

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, kesimpulan disebutkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran gitar elektrik dengan menggunakan media *backing track* di SMK Negeri 11 Medan meliputi: posisi tangan yang benar, latihan skala, fingering(penjarian), chord progressions, picking, legato, vibrato dan bending,latihan rutin (metronome, repetisi) kemudian memainkan lagu dengan menggunakan media *backing track* dengan membaca sesuai dengan partiture lagu. Didalam proses pembelajaran yang dilakukan, guru menggunakan berbagai metode dalam mengajar seperti metode ceramah,demonstrasi dan metode diskusi.
2. Faktor faktor kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran gitar elektrik dengan menggunakan media *backing track* di SMK Negeri 11 Medan terbagi menjadi 2 yaitu, faktor internal berupa kognitif,afektif, psikomotorik dan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga,lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Faktor internal yang bersifat kognitif, siswa kurang mahir dalam membaca partiture not balok sehingga ketika dalam pembelajaran gitar elektrik dengan menggunakan media *backing track* siswa kesulitan membaca partiture lagu. Yang bersifat afektif, siswa malas latihan pemanasan dalam bermain gitar elektrik sehingga ketika memain lagu dengan

menggunakan media *backing track* sering kali siswa kesulitan mempertahankan *fingering*, *picking*, sehingga sering terjadi fals ketika sudah dalam pertengahan lagu. Yang bersifat psikomotorik, siswa sering tidak focus ketika sedang belajar bersama-sama seperti tidak bisa mendengar suara gitar elektrik guru praktek ketika bermain bersama-sama. Sedangkan faktor eksternal lingkungan keluarga, ada siswa yang tidak memiliki gitar elektrik karena orang tua tidak mampu membeli gitar elektrik sehingga siswa tersebut kurang maksimal dalam latihan gitar elektrik karena siswa tersebut hanya bisa latihan atau bermain gitar elektrik ketika disekolah dan hanya dalam pembelajaran praktek gitar elektrik. Lingkungan masyarakat, siswa kurang latihan dirumah dikarenakan pada saat latihan dirumah banyak tetangga atau masyarakat yang komplek karena terlalu rebut. Siswa sering terpengaruh teman-teman sehingga tidak latihan karena main game. Lingkungan sekolah, ruangan praktek gitar elektrik terlalu sempit dan bergema sehingga membuat guru dan siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran gitar elektrik. Pembelajaran gitar elektrik untuk kelas X mayor gitar elektrik dilakukan 3 minggu sekali dengan waktu 5 jam, sehingga siswa tidak focus karena terlalu lama pembelajaran.

B. Saran

Sejalan dengan Kesimpulan yang dituliskan oleh peneliti, beberapa saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa supaya lebih giat lagi dalam proses latihan bermain gitar elektrik, latihan gitar elektrik dilakukan bukan hanya disekolah namun setiap hari dan jangan lari dari arahan-arahan yang dibetikan oleh guru praktek gitar elektrik.
2. Bagi guru pembimbing sebaiknya menambah focus pembelajaran dalam hal membaca partiture terutama partitur not balok sehingga ketika menggunakan media *backing track* siswa terbiasa membaca pertitur dan memainkan lagu dengan baik.
3. Bagi sekolah supaya menambah jam pembelajaan praktek gitar elektrik jangan hanya satu hari dalam seminggu dan lebih meningkatkan kualitas ruang praktek gitar elektrik dengan menggunakan bahan-bahan peredam suara atau mengganti ruangan praktek gitar elektrik keruangan yang lebih baik supaya konsentrasi siswa dalam pembelajaran gitar elektrik tetap maksimal.
4. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian dengan membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *backing track* dengan media lainnya.